

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu alat yang dapat kita gunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain adalah bahasa. Tentu saja bahasa yang digunakan adalah bahasa yang disesuaikan dengan jenis keperluan komunikasi. Bentuk dan sarana penyampaiannya pun bermacam-macam, yakni, ada yang berbentuk slogan yang ditempelkan di tempat umum, di ruang-ruang kelas, di kantor dan ada pula slogan yang disampaikan melalui koran dan majalah sebagai iklan suatu produk. Semua itu berfungsi untuk keperluan komunikasi. Kalau yang dikomunikasikan adalah promosi makanan dan minuman, maka bahasa slogan dalam iklan tersebut adalah bahasa yang diwarnai oleh makanan dan minuman. Kalau obat-obatan maka bahasa slogannya adalah bahasa slogan obat-obatan. Bahasa apapun yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan tertentu tidak lepas dari dua bentuk bahasa yakni bahasa lisan dan bahasa tulis.

Menurut Pateda (2011:97) bahasa tulis ada kekurangannya, sebab kadang-kadang bahasa tulis hanya merupakan ringkasan pesan yang semestinya disampaikan. Sedangkan bahasa lisan adalah bahasa yang secara langsung diucapkan oleh manusia. Untuk itu dalam berkomunikasi orang lebih cenderung menggunakan bahasa lisan, sebab dalam bahasa lisan lawan tutur lebih cepat memahami pesan yang disampaikan.

Kondisi demikian sering membuat orang membutuhkan teknologi. seseorang dalam memerlukan berita atau informasi mudah memperolehnya. Dari sekian banyak kemajuan teknologi salah satu di antaranya adalah media elektronik. media elektronik merupakan salah satu jenis media massa yang memiliki kekhususan. Kekhususannya terletak pada dukungan elektronik dan teknologi yang menjadi ciri dan kekuatan dari media berbasis elektronik. Dukungan elektronik ini pula yang membedakannya dengan media cetak.

Salah satu kelebihan media elektronik adalah sifatnya yang nyata, disiarkan secara langsung saat kejadian berlangsung. Hal ini menyebabkan media elektronik lebih digandrungi oleh publik. Media elektronik lebih instan dibandingkan dengan media cetak.

Namun, sifat media elektronik yang nyata pun terkadang menjadi kendala bagi pendengar/pemirsa karena berita yang disajikan belum tentu diketahui. Pendengar atau pemirsa yang pada saat berita disiarkan tidak dalam keadaan mendengar radio atau menonton televisi, maka tidak dapat mengikuti perkembangan berita yang disajikan, walaupun dalam bentuk yang paling sederhana, ternyata mampu mempengaruhi seluruh manusia.

Dalam dunia komunikasi saat ini, tampak terjadi adanya perang slogan. Slogan telah merambah ke dalam berbagai sektor kehidupan. Hal ini dapat dibuktikan bahwa slogan tidak hanya dimanfaatkan dalam dunia bisnis, tetapi juga dalam bidang-bidang lain seperti bidang kesehatan, pertelevisian, media cetak, politik, sosial, dan pendidikan. Misalnya dalam dunia pendidikan terdapat slogan **Sekolah Adalah Jembatan Meraih Cita-cita, Raih Prestasi Tanpa Narkoba** dan sebagainya. Dalam bidang kesehatan dikenal slogan Hidup Sehat Tanpa Keropos Tulang dan sebagainya.

Slogan adalah suatu perkataan yang memakai kalimat pendek, mudah diingat untuk dapat memberitahukan sesuatu. Dalam slogan kalimat yang dituliskan hanya berupa imbauan terhadap sesuatu yang berhubungan dengan substansi mengenai nilai-nilai hidup dan manfaat kehidupan baik dalam lingkungan keluarga, dan masyarakat secara umum.

Slogan merupakan fenomena penggunaan bahasa yang berbeda dengan fenomena penggunaan bahasa lainnya. Dalam hal ini, penggunaan bahasa slogan berbeda dengan penggunaan bahasa pada jenis komunikasi lainnya. Sebagaimana dijelaskan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Slogan merupakan tuturan, perkataan, kalimat pendek yang menarik atau mencolok dan mudah diingat. .

Untuk memahami bahasa slogan pendidikan yang ditempelkan di sekolah-sekolah khususnya sekolah SMP dan MTS sekota gorontalo menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda, karena bahasa yang digunakan dalam setiap bidang misalnya bidang pendidikan hanya disampaikan singkat dan padat.

Fakta demikianlah yang sesungguhnya menjadikan peneliti tertarik untuk menganalisisnya. Sesuai apa yang diharapkan peneliti khalayak harus lebih memahami bahasa slogan yang disampaikan. Namun kenyataannya siswa tidak peduli dengan bahasa slogan yang disampaikan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- 1) Bagaimanakah isi bahasa slogan pendidikan yang digunakan oleh SMP dan MTs se-kota Gorontalo?
- 2) Bagaimanakah fungsi bahasa slogan pendidikan yang digunakan oleh SMP dan MTs se-kota Gorontalo?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut

- 1) Mendeskripsikan isi bahasa slogan pendidikan yang digunakan oleh SMP dan MTs se-kota Gorontalo
- 2) Mendeskripsikan fungsi bahasa slogan pendidikan yang digunakan oleh SMP dan MTs se-kota Gorontalo

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian Penggunaan Bahasa Slogan Dalam Media Elektronik agar dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini.

- 1) Siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan keaktifan dan partisipasi belajar siswa, meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis slogan, dan meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis slogan.

## 2) Peneliti

Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian berikutnya, menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah. Selain itu, untuk mengasah kemampuan dan menambah pengalaman penulis dalam bidang penelitian dan untuk mengembangkan pengetahuan penulis mengenai pembelajaran yang berhubungan dengan menulis bahasa slogan.

## **1.5 Definisi Operasional**

Untuk menghindari penafsiran dalam permasalahan yang dibahas, perlu diberikan penjelasan terhadap istilah yang ada di dalam judul penelitian ini.

### 1.5.1 Bahasa

Menurut Pateda (2008:10) bahasa adalah ucapan pikiran, kemauan, dan perasaan manusia yang bersistem yang dihasilkan oleh alat bicara dan digunakan untuk berkomunikasi. Dengan kata lain bahasa harus bersistem, bahwa bahasa berwujud lambang dan bahasa digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi.

### 1.5.2 Slogan

Bahasa slogan secara umum diartikan sebagai perkataan atau kalimat pendek yang menarik atau mencolok dan mudah diingat untuk memberitahukan sesuatu Yogaswara(dalam Sawali, 2005:89). Slogan adalah bahasa yang berbentuk tulisan yang terdiri dari kata-kata yang singkat, padat dan jelas yang bergambar untuk menarik perhatian peminat. Dengan demikian, yang dimaksud dengan bahasa slogan dalam penelitian ini adalah bahasa yang digunakan dalam slogan pendidikan

### 1.5.3 Pendidikan

Menurut Sanjaya (2006:4) pendidikan adalah standar yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan, pendidikan berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran.